

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama dari di dirikannya suatu perusahaan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan, di perkembangan era pada saat ini yang semakin kompetitif, maka setiap perusahaan wajib meningkatkan daya saing yang lebih secara signifikan ke arah keuntungan, persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan.

Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum. Lazimnya sebuah perusahaan memiliki tujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya alam yang ada dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan indikatornya akan tergambar dari harga saham suatu perusahaan. Alokasi modal yang efisien menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting dalam melakukan suatu investasi. Keputusan tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan pendanaan untuk kegiatan operasional dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu adalah di sektor industri pertambangan. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui

peningkatan nilai perusahaan. Di tengah pesatnya persaingan pada saat ini membuat setiap perusahaan memacu kinerja setiap aspek yang ada untuk meningkatkan performa agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dimana nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang juga ikut tinggi (Euis dan Taswan: 2002). Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang di perjual-belikan di bursa merupakan indikator dari nilai perusahaan terutama untuk perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika nilai perusahaan diprosikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai suatu perusahaan akan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Selain itu nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2006:107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode yang dapat dihitung berdasarkan penjualan, aktiva atau modal sendiri (Sartono,2010:122). Dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham pun tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2012) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan akan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Dikatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena apabila semakin besar profitabilitas maka akan semakin besar pula perusahaan memperoleh sumber pendapatan baik bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Jogiyanto (2010:146) nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings* (pendapatan). Ratio ini dapat menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap pendapatan yang didapat dengan melihat dan mengevaluasi pergerakan. Selain itu *price earning ratio* juga banyak digunakan para analisis pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagaimana yang diharapkan oleh investor. Jika perusahaan tersebut dapat mengelola ekuitas dengan baik, maka diperkirakan perusahaan tersebut akan berkembang dan membawa dampak positif terhadap nilai pasar saham yang akan menjadi cerminan dari nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *stock return* karena semakin tinggi *price earning ratio* semakin tinggi pula harga saham perusahaan per lembarnya. Dan apabila ketika harga saham per lembarnya dan juga meningkat dan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Biasanya *price earning ratio* digunakan untuk menilai murah atau mahal nya sebuah saham, semakin rendah nilai *price earning ratio* sebuah saham maka

semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula.. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Selain dapat membeli saham dengan harga murah dan kemungkinan *capital gain* yang diraih semakin besar, investor dapat mempunyai banyak saham dari berbagai perusahaan yang *go public*. Besar dan kecilnya nilai *price earning ratio* dapat dijadikan tolak ukur untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan investasi yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh pada perolehan return saham, oleh karena itu hal - hal yang berkaitan dengan *price earning ratio* perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, hal – hal tersebut salah satunya yaitu seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan profit, seberapa besar perusahaan membagikan deviden, dan seberapa jauh perusahaan mengalami ketergantungan modal.

Pemilihan perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan sektor pertambangan. Karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Terlebih lagi Indonesia

merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensi sehingga dapat dimanfaatkan untuk pendapatan nasional. Selain itu sektor pertambangan merupakan perusahaan yang berkontribusi terhadap perubahan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail dkk (2015) dengan tujuan utama adalah untuk menguji Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas sedangkan terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2015) yaitu meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, serta Keputusan Investasi. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Nilai Perusahaan dengan indikator ratio *Tobin's Q*. Dan hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan investasi berpengaruh terhadap

Nilai Perusahaan. Secara parsial Profitabilitas dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dengan arah positif, struktur modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil penelitian yaitu, kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini (2015) yang meneliti Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Rati*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, hasil yang didapat adalah secara simultan *price earning ratio*, *deb to equity*, *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial *price earning ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *dividen payout ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro (2017) untuk menganalisa Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai

Perusahaan dari analisa yang dilakukan didapat hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sektor pertambangan dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena dengan melonjaknya permintaan akan komoditas tambang seperti nikel dan timah dengan tajam. Akibat meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi di kawasan Asia terutama China dan India, selain itu dari sektor energi, peningkatan kebutuhan energi dunia seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Telah menyebabkan jumlah permintaan yang tinggi pula di dunia.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu (*research gap*) yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bermaksud menguji kembali pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mengangkat judul : Pengaruh Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor

pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah profitabilitas dan *price earning ratio* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
4. Diantara variabel Price Earning Ratio (PER) dan Leverage manakah yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016– 2018?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan khususnya untuk sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dan *price earning ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Berdasarkan rumusan masalah kegunaan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga sarana bagi untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama berkaitan dengan judul yang dibuat.
2. Untuk memberikan wawasan bagi para akademisi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan dalam memahami profitabilitas, *price earning ratio*, terhadap nilai perusahaan.
3. Agar dapat menambah pengetahuan, sebagai bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat terutama dalam berinvestasi di pasar modal bagi perusahaan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.